

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang penulis dapatkan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Kementerian Agama litbang Bimas islam menggunakan media sosial sebagai sarana informasi yang berkaitan dengan perusahaan kantor kementerian agama republic Indonesia khususnya di litbang bimbingan masyarakat islam. Bimas islam dikenal sebagai wadah informasi mengenai tugas dan fungsi bimbingan masyarakat islam sehingga membutuhkan wadah yang kuat untuk meyebarluaskan informasi melalui media sosial.

Akun Instagram @bimas.islam sebagai media edukasi pernikahan bagi generasi z menerapkan Call To Action (CTA) guna mengundang followers agar berkomentar yang merujuk pada percakapan. Bimas islam mempunyai identitas pada akun instagram @bimas.islam di setiap unggahannya. Seperti #kemenag #bimasislam #sahabatreligi dan juga menggunakan logo Kementerian Agama. dalam memberikan pengetahuan atau informasi mengenai media edukasi pernikahan sebagai identitas perusahaan. dengan menggunakan dan mengoptimalkan fitur-fitur yang tidak membosankan yang ada di instagram dan terus *up to date* publikasi di Instagram.

Akun Instagram @bimas.islam sudah melakukan penyebaran atau membagikan informasi sesuai dengan kaidahnya. Dengan memvalidasi berita, kemudian dikemas dengan menarik guna menarik daya minat masyarakat khususnya generasi Z dan diterima dengan baik oleh netizen. kedekatan atau hubungan antara akun instagram @bimas.islam dengan para pengikutnya. Terdapat konten edukasi pernikahan sangat penting mengingat agar generasi z dapat berpikir, diterima dan dijalankan sesuai syariat islam. akun instagram

@bimas.islam sudah membangun hubungan sangat baik dengan pengikutnya. akun instagram @bimas.islam menginginkan pelayanan yang terbaik. mulai dari informasi yang diberikan, akun instagram @bimas.islam mempunyai cara atau trik tersendiri dalam memastikan konten informasi yang diberikan kepada pengikutnya guna memastikan bahwa bimas islam dapat terhubung atau keterkaitan dengan pengikut lainnya. akun instagram @bimas.islam mampu menarik pengikut/followers dan karyawan untuk melakukan pembelajaran terkait pembuatan konten Video ataupun fotografi dengan baik

Berdasarkan dalam penelitian mengenai pemanfaatan media sosial instagram @bimas.islam sebagai media edukasi pernikahan bagi generasi z merujuk pada teori model new media yang diceuskan oleh marks poster pada tahun 1990. Dalam pengembangan teori ini pierre lavy menyebutkan 2 pandangan asumsinya yaitu:

A. Interaksi sosial

Pada interaksi sosial instagram @bimas.islam menganggap bahwa media sosial merupakan wadah berita lebih efektif dalam memberikan edukasi tentang pernikahan dan juga memiliki peluang interaksi dalam menanggapi berita atau edukasi yang telah disebarluaskan melalui media sosial kepada netizen/followers. Dalam interaksi sosial media baru memiliki informasi yang terbuka dalam penggunaannya, ini terbukti pada akun instagram @bimas.islam dalam menggunakan media sosial sebagai wadah komunikasi atau media edukasi untuk menyebarkan pemberitaan yang ada.

B. Integrasi sosial

Seringkali dijumpai mengenai berita tidak benar atau hoax hal ini membuat netizen/followers percaya dengan berita tersebut menyebabkan kekhawatiran. Dengan adanya integrasi sosial ini memberikan rasa saling mempunyai tanggung jawab antara netizen dan juga kementerian agama

dalam memberikan edukasi mengenai pernikahan yang dibagikan oleh akun instagram @bimas.islam.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

1. saran akademik yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu menelaah lebih banyak secara detail mengenai pemanfaatan media sosial instagram @bimas.islam sebagai media edukasi pernikahan bagi generasi z guna menjaga kualitas dari instagram tersebut agar dapat bersaing dengan akun instagram lainnya.
2. saran akademik selanjutnya yaitu dapat menelaah dengan sudut pandang yang berbeda terutama yang terkait dengan pemanfaatan media sosial instagram sebagai media edukasi.

5.2.2 saran praktis

Saran praktis dari peneliti yaitu untuk fungsi media sosial menurut Jan H. Kietzman, Kritopher Hermkens dan Ian P. McCarthy bagi akun Instagram @bimas.islam yakni sebagai wadah penyebaran edukasi hal-hal yang berkaitan dengan agama islam dan diharapkan untuk bisa konsisten serta meningkatkan kualitas media edukasi yang diperoleh untuk generasi z dapat lebih mengedukasi dan bermanfaat. Kemudian diharapkan juga sebagai media edukasi pernikahan dapat meningkatkan pengetahuan dan berjalan sesuai dengan syariat islam. Selanjutnya agar akun Instagram @bimas.islam lebih luas jangkauannya bisa menggunakan fitur instagram ad yang dimana fitur ini mudah diakses para pengguna instagram agar generasi z lebih mengetahui apa saja syarat dan ketentuan terkait edukasi pernikahan bagi generasi z.